

BAB V PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti terkait variabel-variabel yang memengaruhi minat masyarakat muslim di Jabodetabek dalam berasuransi jiwa syariah dengan analisis data menggunakan SmartPLS 3, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel bebas yang dipakai dapat mempengaruhi minat berasuransi jiwa syariah oleh masyarakat muslim di Jabodetabek yaitu variabel premi, literasi keuangan syariah, religiositas dan promosi. Variabel premi menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat berasuransi jiwa syariah, masyarakat tertarik menggunakan asuransi jiwa syariah karena premi yang dibayarkan sesuai dengan perhitungan dan jangka waktu pembayaran dapat disepakati bersama dengan kedua belah pihak. Pada variabel literasi keuangan syariah juga memiliki pengaruh terhadap minat berasuransi jiwa syariah oleh masyarakat muslim Jabodetabek. Dapat dikatakan bahwa semakin meningkatnya seseorang memiliki pengetahuan terkait keuangan syariah, maka seiring berjalannya waktu akan memiliki kesadaran dalam menggunakan asuransi jiwa syariah sebagai mengatasi risiko di masa mendatang. Kemudian religiositas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berasuransi jiwa syariah oleh masyarakat muslim di Jabodetabek, karena pada asuransi jiwa syariah ini menggunakan hukum syariah dimana keyakinan oleh masyarakat muslim dapat meningkat dalam minat menggunakannya. Selanjutnya pada variabel promosi memiliki pengaruh terhadap minat berasuransi oleh masyarakat muslim Jabodetabek, promosi dapat dikatakan sebagai sarana untuk memperkenalkan produk dan perusahaan, sehingga dengan promosi ini dapat menarik para calon nasabah yang akan menggunakan asuransi jiwa syariah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti memiliki beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian, sebagai berikut:

1. Jumlah responden yang mengisi kuesioner penelitian masih terhitung jauh jika dibandingkan dengan populasi masyarakat muslim di wilayah Jabodetabek

dengan rentang umur 17-55 tahun dan responden yang mengisi didominasi oleh mahasiswa/pelajar yang masuk kedalam generasi Z.

2. Peneliti hanya menggunakan domisili Jabodetabek sebagai batasan lokasi penelitian, sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa diperluas jangkauan wilayahnya.
3. Peneliti hanya menggunakan empat variabel bebas, sedangkan masih ada variabel atau faktor-faktor lain yang dapat digunakan. Hal ini ditandai dengan nilai R-square 28,7% yang dijelaskan oleh variabel lain.
4. Peneliti tidak menemukan data pengguna masyarakat muslim di Jabodetabek yang sudah menggunakan asuransi jiwa syariah.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian dan pembahasan lainnya, terdapat beberapa saran yang dapat disarankan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk para peneliti selanjutnya yang ingin membahas dengan topik yang sama, untuk menambahkan variabel-variabel lainnya diluar penelitian ini dan dapat memperluas cangkupan lokasi serta meningkatkan jumlah sampel yang diteliti guna memperkuat data penelitian.

2. Bagi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Peneliti menyarankan untuk meningkatkan sosialisasi atau pengarahannya pentingnya menggunakan asuransi jiwa syariah untuk masyarakat, kemudian dengan adanya penelitian dari pengujian empat variabel tersebut dapat menjadi masukan untuk perusahaan dengan meningkatkan perluasan jangkauan kepada calon nasabah yang akan mendaftarkan dirinya kepada perusahaan asuransi syariah.